

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan jaman, konsumerisasi makanan yang bercita rasa tinggi dan banyak mengandung lemak mulai menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif itu dengan munculnya bermacam - macam penyakit, salah satu contohnya adalah aterosklerosis. Penyebab utama aterosklerosis adalah meningkatnya kadar kolesterol darah. Aterosklerosis ini dapat menyebabkan penyakit jantung koroner yang kini telah menjadi masalah kesehatan yang serius di Indonesia. Sejalan dengan itu muncul obat - obat anti kolesterol, baik dari obat tradisional sampai dengan obat modern. Pada jaman modern ini selain obat modern, obat tradisional tetap menjadi pilihan untuk pengobatan alternatif. Salah satu contoh obat tradisional adalah produk Jamu X, khasiatnya adalah menghilangkan kelebihan lemak.

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh Jamu X terhadap kadar kolesterol darah kelinci jantan.

Penelitian ini menggunakan 15 ekor kelinci yang dibagi menjadi tiga kelompok. Sebelumnya kelinci pada masing - masing kelompok diberi minyak kelapa untuk meningkatkan kadar kolesterol darahnya. Setelah itu diberi perlakuan dengan metyl selulose (0,5%) untuk kelompok kontrol, obat Bezafibrat untuk kelompok hewan coba pertama dan produk Jamu X untuk kelompok hewan coba kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk Jamu X dapat menurunkan kadar kolesterol darah. Hal ini dapat dibuktikan setelah menguji efek farmakologisnya dengan obat Bezafibrat sebagai pembanding.